

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab IV yang telah dibuat oleh penulis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pentaan ini bertujuan untuk membuat buku tersebut lebih terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga dapat digunakan dengan efektif oleh pembaca, terutama dalam mempelajari tari mak inang pak malau tersebut.
2. Penyusunan materi tari dalam buku ini membantu pembaca memahami proses pembelajaran secara bertahap, mulai dari pengenalan dasar tari mak inang pak malau, jenis-jenis tari, nilai serta fungsi tari ak inang pak malau.
3. Buku ini berperan sebagai media pembelajaran dan dokumentasi, yang tidak hanya mendukung proses pelestarian seni tari, tetapi juga menjadi referensi tertulis bagi pelajar, pendidik, dan peneliti seni.
4. Dengan adanya buku ini, diharapkan pembelajaran tari dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan, serta mampu meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni tari sebagai bagian dari warisan budaya yang perlu dijaga dan dikembangkan.
5. Dengan adanya buku ini, diharapkan pembelajaran tari dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan, serta mampu

meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni tari sebagai bagian dari warisan budaya yang perlu dijaga dan dikembangkan.

6. Berdasarkan uji ahli materi, nilai rata-rata 4,3; dan uji ahli media, nilai rata-rata 4,45. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks layak dipublikasikan dan dicetak sebagai buku ajar bagi siswa, mahasiswa, maupun masyarakat umum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Klasifikasi Berdasarkan Tema atau Jenis Tari: Buku teks dapat disusun berdasarkan tema atau jenis tarian yang dijelaskan dalam buku tersebut. Misalnya, pengelompokan materi yang berkaitan dengan teknik, gerakan, sejarah, atau filosofi dari Tari Mak Inang Pak Malau.
2. Urutan Pembelajaran yang Sistematis: Atur buku teks agar mengikuti urutan yang memudahkan pembaca atau pelajar dalam memahami tahap demi tahap. Mulai dari pengenalan tari, persiapan fisik, teknik dasar, hingga gerakan yang lebih kompleks.
3. Penjelasan Visual: Penataan buku bisa diperkaya dengan gambar atau ilustrasi yang jelas, seperti foto atau diagram gerakan tari, agar pembaca bisa lebih mudah memahami teknik atau posisi tubuh yang benar dalam menarikan Tari Mak Inang Pak Malau.
4. Referensi dan Rujukan Budaya: Buku teks sebaiknya juga menyertakan penjelasan tentang konteks budaya, sejarah, atau asal-usul Tari Mak Inang Pak

Malau, sehingga pembaca tidak hanya memahami gerakan fisiknya, tetapi juga makna dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

5. Penggunaan Bahasa yang Sederhana dan Jelas: Penataan buku teks harus mempertimbangkan audiens yang beragam, sehingga bahasa yang digunakan harus mudah dipahami oleh pembaca, terutama bagi mereka yang baru mempelajari tari ini.

6. Pembagian Bab yang Terstruktur: Buku dapat dibagi menjadi beberapa bab, seperti Bab I tentang latar belakang, Bab II jenis, Bab III tentang nilai, dan BAB IV tentang fungsi.

